BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2014). Penelitian ini melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Sebagai variabel independen (sebab) yaitu kecerdasan emosional dan kepuasan kerja. Sebagai variabel dependen (akibat) yaitu *Organizational Citizenship Behavior*.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat obyek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat menurut Husein (2005) menerangkan obyek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu (KCP) Yogyakarta.

C. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka dari penjelasan para ahli tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu (KCP) Yogyakarta.

D. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penleitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan pengambilan sampel menggunakan *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Dari hasil observasi yang dilakukan, jumlah karyawan Bank BTN KCP Yogyakarta yaitu 65 orang. Untuk itu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi adalah dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner ini terdiri dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan dengan variabel dependent kecerdasan emosional dan kepuasan kerja, variabel independent Organizational Citizenship Behavior. Kuisioner diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kepuasan kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior.

F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya			
Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kecerdasan Emosional, Kecerdasan emosional menurut Goleman (2002) adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi, menjaga keselarasan emosi dan penungkapannya melalui keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan		 Kesadaran diri Pengaturan diri Motivasi diri Empati Keterampilan sosial 	Likert STS = 1 TS = 2 N = 3 S = 4 SS = 5
Dalam arti paling dasar, kepuasan kerja adalah keadaan emosi positif yang dihasilkan dari mengevaluasi pengalaman kerja seseorang (Mathis & Jackson 2011). Mengemukakan mengenai dua faktor yang dapat menyebabkan timbulnya rasa puas yaitu faktor pemeliharaan (maintanance factors) dan faktor pemotivasi (motivation factors), Hezberg dalam widodo (2015)	Kompensasi/u pah Kondisi Kerja Sistem Administrasi dan Kebijakan 4.Kesempatan untuk berkembang		Likert STS = 1 TS = 2 N = 3 S = 4 SS = 5
Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku tambahan yang bersifat positif dimana karyawan melakukan pekerjaan – pekerjaan extra tanpa ada paksaan dari siapapun dan tanpa mengharapkan imbalan yang akan meningkatkan produktivitas kinerja (Fitriyani, 2013)	Altruism Conscientiousness Sportmanship Courtesy Civic virtue	Membantu pekerjaan teman yang overload secara sukarela Mengikuti kegiatan perusahaan Memberikan ide dan gagasan demi kemajuan perusahaan Tiba tepat waktu dikantor Memberikan saran pada rekan kerja jika ada masalah pekerjaan Bertoleransi pada perubahan kebijakan.	Likert STS = 1 TS = 2 N = 3 S = 4 SS = 5

G. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen (daftar pertanyaan) dalam kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah

instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut (Ghozali, 2012) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika memiliki nilai signifikansi < 0,05 (5%).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan keterandalan suatu alat ukur. Tujuan dari dilakukan uji reabilitas adalah agar instrumen yang digunakan dapat dipercaya. Menurut Ghozali (2012) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sekaran, 2011). Indikator pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

H. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masingmasing variabel.

I. Uji Asumsi Klasik

Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah. Oleh karena itu, untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah masalah regresi pada penelitian ini, maka dilakukanny uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji kolmogorov-smirnov dengan melihat dari nilai Asymp. Sig-nya. Data dikatakan normal jika nilai Asymp. Sig-nya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki pengaruh atau tidak satu sama lainnya. Uji multikolinieritas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah dari satu. Standar yang digunakan adalah menggunakan nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidak samaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* melalui regresi nilai absolute residual dengan variabel independennya. Untuk melihat terhadi hteroskedastisitas atau tidak dilihat dengan membandingkan nilai sig dengan 0,05, jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

J. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan software SPSS (Statistical Program for Social Science) yaitu suatu program komputer statistik

35

yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi output yang

dikehendaki untuk mengambil keputusan. Analisis data dilakukan dengan tujuan

untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan simpulan.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah

persentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi jawaban kuesioner

b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah

ditetapkan

c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh tiap – tiap responden

d. Memasukkan skor tersebut kedalam rumus.

2. Uji Hipotesis

Rahmawati dkk (2014) untuk pengujian hipotesis pertama menggunakan

Regresi Linier Sederhana. Regresi linier sederhana merupakan analisis regresi

antara satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Pada analisa regresi linier

sederhana ini, kita berusaha menentukan hubungan fungsionil yang diharapkan

berlaku bagi populasi berdasarkan sampel yang diambil.

Jika hubungan X dan Y linier, maka ditunjukkan oleh:

$$Y = \beta o + \beta 1X1 + \beta 2X2$$

Y= harga variabel tergantung

X= harga variabel pengaruh/bebas

βo= konstanta regresi (titik potong dengan sumbu Y)

β1= koefisien regresi